

Analisis Pemanfaatan *E-Resources* oleh Mahasiswa Pascasarjana IAIN Salatiga

Itmamudin

IAIN Salatiga

itmamudin79@gmail.com

Diajukan: 18-11-2020; Direview: 19-11-2020; Diterima: 19-11-2020; 19-11-2020

Abstract

In accordance with the National Education System Law of 2003 Number 20 paragraph 3. Higher education has the task of carrying out education, research and community service or what is commonly known as the Tri Dharma of Education. Higher education libraries have an information function, namely facilitating access to students and the academic community to obtain information to support the Tri Dharma of Higher Education. Libraries are responsible for compiling collections or information, both printed and non-printed (digital). Non-print access is required because of the habit of reading digital documents. The digital sources served by the IAIN Salatiga library currently are electronic journals including The MIT Press, JStor, and Emerald Insight, while the IAIN Salatiga library e-books subscribes to Ebscohost and Pustabilia. This research examines the use of e-resources by IAIN Salatiga postgraduate students. The use of e-resources referred to in this study refers to the Technology Acceptance Model (TAM) theory developed by Davis (1986). This research is a quantitative study with a correlation approach. The research instrument used in this study was a questionnaire. There are 3 tests, the first has no effect, namely information literacy on the ease of use of e-resources. Two other tests show an effect. First, information literacy has an effect on perceived usefulness or perceptions of the usefulness of e-resources. It can be concluded that students who have information literacy perceive that e-resources from the IAIN Salatiga Library are useful. Second, information literacy affects actual to use or direct use of e-resources. IAIN Salatiga students who have information literacy skills will use the e-resources subscribed to by the IAIN Salatiga Library.

Keywords: *E-resource, library, Digital Library*

Abstrak

Sesuai Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Nomor 20 ayat 3. Perguruan tinggi mempunyai tugas menjalankan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau yang biasa dengan istilah Tri Dharma Pendidikan. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi informasi yaitu memfasilitasi akses mahasiswa maupun civitas akademika untuk memperoleh informasi guna menunjang Tri Dharma Perguruan tinggi. Perpustakaan bertanggung jawab untuk menghimpun koleksi atau informasi baik berbentuk cetak maupun non cetak (digital). Akses non-cetak diperlukan karena adanya pola kebiasaan membaca dokumen digital. sumber digital yang dilayankan oleh perpustakaan IAIN Salatiga saat ini adalah jurnal elektronik diantaranya The MIT Press, JStor, dan Emerald Insight, sedangkan untuk e-book perpustakaan IAIN Salatiga melanggan Ebscohost dan Pustabiblia Penelitian ini mengkaji mengenai pemanfaatan e-resources oleh mahasiswa pascasarjana IAIN Salatiga. Pemanfaatan e-resources yang dimaksudkan dalam penelitian ini mengacu teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1986). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Terdapat 3 pengujian, pertama tidak memiliki pengaruh yaitu literasi informasi terhadap kemudahan penggunaan e-resources. Dua pengujian lainnya menunjukkan adanya pengaruh. Pertama, literasi informasi berpengaruh terhadap perceived of usefulness atau persepsi mengenai kegunaan / manfaat e-resources. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi informasi berpersepsi bahwa e-resources dari Perpustakaan IAIN Salatiga bermanfaat. Kedua, literasi informasi berpengaruh terhadap actual to use atau penggunaan e-resources secara langsung. Mahasiswa IAIN Salatiga yang memiliki kemampuan literasi informasi akan menggunakan e-resources yang dilanggan Perpustakaan IAIN Salatiga.

Kata Kunci: E-resource, Perpustakaan, Perpustakaan digital

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 20 ayat 3. Perguruan tinggi mempunyai tugas menjalankan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tiga tugas wajib ini dikenal dengan istilah Tri Dharma perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan bagian dari perguruan tinggi berperan

menyediakan layanan informasi bagi akademisi. Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peran yang strategis untuk menunjang peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui informasi yang disediakannya.

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi informasi yaitu memfasilitasi akses informasi mahasiswa sesuai bidang yang dicakupi perguruan tinggi maupun informasi lain untuk memperbanyak pilihan sumber informasi. Dalam mendukung kegiatan penelitian, perpustakaan bertanggungjawab menyediakan sumber-sumber informasi atau referensi yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Perpustakaan perguruan tinggi sudah selayaknya menyediakan akses sumberdaya informasi baik tercetak maupun digital. Akses terhadap sumber daya digital mulai diminati karena adanya pergeseran pola kebiasaan membaca dokumen ke digital.

Salah satu sumber digital yang dilayankan oleh perpustakaan IAIN Salatiga saat ini adalah jurnal elektronik diantaranya The MIT Press, JStor, dan Emerald Insight, sedangkan untuk e-book perpustakaan IAIN Salatiga melanggan Ebscohost dan Pustabiblia yang berisi berbagai macam buku elektronik yang memberikan keakuratan informasi dan kecepatan dalam mengaksesnya. Jurnal sendiri memuat publikasi temuan atau hasil penelitian ilmiah berupa artikel ilmiah berbagai bidang ilmu pengetahuan. Akses jurnal elektronik dengan perangkat digital dapat menunjang kebutuhan referensi perkuliahan, maupun penelitian untuk menyusun karya ilmiah, skripsi, tesis dan disertasi. Jurnal elektronik bisa diakses kapan saja, dalam waktu yang bersamaan tanpa perlu bergantian seperti jurnal tercetak. Kemudahan akses informasi menjadi kunci utama demi terwujudnya layanan informasi yang memuaskan.

Keberadaan *eresources* dalam sebuah perguruan tinggi sudah menjadi sebuah keharusan sebagai referensi penelitian yang memuat berbagai isu terkini dari hasil-hasil penelitian dan koleksi digital yang mampu memberikan solusi bagi keterbatasan ruang dan waktu dalam mengaksesnya. Demikian pula dengan perpustakaan IAIN Salatiga yang memiliki layanan jurnal elektronik dan koleksi buku digital untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh civitas akademika secara lebih komprehensif, lengkap, praktis, cepat dalam mengakses dan tidak terbatas ruang dan waktu.

Mahasiswa sangat membutuhkan sumber informasi bagi penelitiannya. Lebih khusus mahasiswa pascasarjana yang lebih banyak membutuhkan banyak jurnal ilmiah untuk penelitiannya. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Nusantari (2012) dan Katabalwa (2016) menyatakan bahwa mahasiswa pascasarjana menjadi pengguna yang lebih aktif dalam memanfaatkan *e-resources*.

Berdasarkan hal itu, maka peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai pemanfaatan *e-resources* yang dilanggan perpustakaan IAIN Salatiga oleh mahasiswa pascasarjana dan sebagai upaya dalam mengambil kebijakan dalam rangka peningkatan layanan kepada pemustaka.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pemanfaatan e-resource oleh mahasiswa Pascasarjana IAIN Salatiga?

C. TUJUAN DAN SIGNIFIKANSI

1. Penelitian ini bertujuan untuk :
Untuk mengetahui pemanfaatan *e-resources* yang dimiliki perpustakaan IAIN Salatiga oleh mahasiswa pascasarjana IAIN Salatiga
2. Signifikansi Penelitian :
 - a. Bagi UPT Perpustakaan IAIN Salatiga : hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan dalam menentukan langkah untuk membuat kebijakan tentang pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa
 - b. Bagi lembaga IAIN Salatiga : Dengan melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan *e-resources* ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan tentang anggaran perpustakaan, apakah akan dilanjutkan dengan menaikkan anggaran atau tidak.

D. TELAAH PUSTAKA

Penelitian tentang penggunaan e-journal sebagai rujukan pernah dilakukan oleh Anastasia Tri Susiati (2011) dengan judul penelitian

“Pemanfaatan Jurnal Elektronik di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui pemanfaatan jurnal elektronik dan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memanfaatkan jurnal elektronik berdasarkan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1939). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan survey yang dibagikan kepada 100 orang mahasiswa. Faktor-faktor complexity, user training, computer self efficacy, perceived usefulness, perceived ease of use, intention to use dan actual to use, merupakan faktor-faktor yang valid dalam penerimaan mahasiswa terhadap pemanfaatan jurnal elektronik dengan pendekatan TAM. Perceived ease of use tidak berpengaruh terhadap perceived usefulness menunjukkan bahwa jurnal elektronik mudah untuk digunakan, tetapi tidak mempengaruhi persepsi mahasiswa bahwa manfaatnya akan besar pada prestasi kerjanya. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran penggunaan jurnal elektronik masih bersifat mandatory untuk memenuhi syarat tertentu dan belum menunjukkan pemanfaatan yang bersifat sukarela karena sudah merasakan manfaatnya.

Penelitian sejenis lainnya dilakukan oleh Kurnia Sholihah pada tahun 2016 dengan judul Analisis Literasi digital: Studi Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Magister Manajemen di Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Metode penelitian yang dilakukan adalah observasi, dokumentasi dan kuisioner dengan populasi sampel yang digunakan adalah mahasiswa magister manajemen UKSW, menunjukkan bahwa presentase terbesar karakteristik responden dalam memanfaatkan jurnal elektronik di Perpustakaan UKSW Salatiga: laki-laki 60%, berusia 20-29 tahun sebesar 80%, menggunakan smartphones sebesar 31%, frekuensi berinternet setiap hari sebesar 60%. Tingkat literasi berdasarkan aspek teknis dikategorikan memiliki tingkat yang sangat tinggi, yaitu 4,22, berdasarkan aspek kognitif dikategorikan tinggi yaitu 4,178, dan berdasarkan aspek sosial dikategorikan tinggi yaitu 4,124. Terdapat berapa indikator yang memiliki rata-rata terendah yaitu aspek frekuensi pemanfaatan jurnal elektronik mendapat nilai rata-rata paling rendah yaitu 3,43, aspek kemampuan berpikir kritis mendapat nilai rata-rata paling rendah yaitu 3,64, aspek kemampuan

mengatur privasi online mendapat nilai rata-rata paling rendah yaitu 3,9.

Kemudian penelitian sejenis lainnya dilakukan oleh Anajoyce Samuel Katabalwa pada tahun 2016 dengan judul “Use of electronic journal resources by postgraduate students at the University of Dar es Salaam”. Tujuan dari penelitian ini adalah menilai penggunaan sumber daya jurnal elektronik di Universitas Dar es Salaam dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kuesioner untuk 100 mahasiswa pascasarjana dan wawancara untuk 6 pustakawan referensi. Hasilnya adalah mayoritas mahasiswa menggunakan sumber daya jurnal elektronik untuk berbagai keperluan seperti mengerjakan tugas, proposal penelitian, menulis laporan penelitian. Kendala yang dihadapi dalam mengakses jurnal elektronik adalah ketika terjadi pemadaman listrik, bandwidth yang kurang memadai, kecepatan akses yang lambat, ketidakmampuan untuk mengakses sumber daya dari rumah, kurangnya pelatihan, kurangnya kesadaran, akses terbatas ke komputer dan kesulitan dalam pencarian.

Perbandingan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini

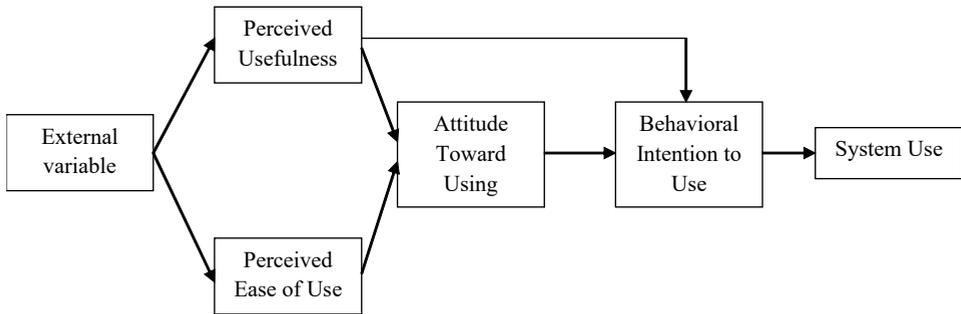
No.	Aspek Pembeda	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian ini
1.	Peneliti dan tahun penelitian	Anastasia Tri Susiati (2011)	Kurnia Sholihah (2016)	Anajoyce Samuel Katabalwa (2016)	Itmamudin (2020)
2.	Judul Penelitian	Pemanfaatan Jurnal Elektronik di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Analisis Literasi digital: Studi Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Magister Manajemen di Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga	<i>Use of electronic journal resources by postgraduate students at the University of Dar es Salaam</i>	Analisis Pemanfaatan E-resource oleh Mahasiswa Pascasarjana IAIN Salatiga
3.	Tempat penelitian	Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga	University of Dar es Salaam	IAIN Salatiga

No.	Aspek Pembeda	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian ini
4.	Tujuan penelitian	Mengetahui pemanfaatan jurnal elektronik dan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memanfaatkan jurnal elektronik berdasarkan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1939)	Mengetahui karakteristik responden dan melakukan analisis literasi digital mahasiswa Magister Manajemen UKSW dalam memanfaatkan jurnal elektronik di Perpustakaan UKSW Salatiga berdasarkan aspek teknis, kognitif, dan sosial.	Menilai penggunaan sumber daya jurnal elektronik di Universitas Dar es Salaam	Mengetahui pemanfaatan <i>e-resources</i> yang dimiliki perpustakaan IAIN Salatiga oleh mahasiswa pascasarjana IAIN Salatiga
5.	Metode penelitian	Kuantitatif	Kuantitatif dengan kuisisioner, observasi, dokumentasi	Kuantitatif (kuisisioner untuk mahasiswa dan wawancara untuk pustakawan referensi)	Kuantitatif
6.	Hasil penelitian	Faktor-faktor complexity, user training, computer self efficacy, perceived usefulness, perceived ease of use, intention to use dan actual to use, merupakan faktor-faktor yang valid dalam penerimaan mahasiswa terhadap pemanfaatan jurnal elektronik dengan	Presentase karakteristik responden memanfaatkan jurnal elektronik di Perpustakaan UKSW Salatiga: laki-laki 60%, usia 20-29 tahun 80%, menggunakan smartphones 31%, frekuensi berinternet setiap hari 60%. Tingkat literasi berdasarkan aspek teknis	mayoritas mahasiswa menggunakan sumber daya jurnal elektronik untuk berbagai keperluan seperti mengerjakan tugas, proposal penelitian, menulis laporan penelitian. Kendala yang dihadapi dalam mengakses jurnal elektronik	

No.	Aspek Pembeda	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian ini
		pendekatan TAM. Perceived ease of use tidak berpengaruh terhadap perceived usefulness menunjukkan bahwa jumlah elektronik mudah untuk digunakan, tetapi tidak mempengaruhi persepsi mahasiswa bahwa manfaatnya akan besar pada prestasi kerjanya. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran penggunaan jurnal elektronik masih bersifat mandatory untuk memenuhi syarat tertentu dan belum menunjukkan pemanfaatan yang bersifat sukarela karena sudah merasakan manfaatnya.	dikategorikan memiliki tingkat yang sangat tinggi 4,22, berdasarkan aspek kognitif dikategorikan tinggi yaitu 4,178, berdasarkan aspek sosial dikategorikan tinggi yaitu 4,124. indikator yang memiliki rata-rata terendah yaitu frekuensi pemanfaatan jurnal elektronik mendapat nilai rata-rata paling rendah 3,43, aspek kemampuan berpikir kritis mendapat nilai rata-rata rendah yaitu 3,64, kemampuan mengatur privasi online mendapat nilai rata-rata rendah yaitu 3,9.	adalah ketika terjadi pemadaman listrik, bandwidth yang kurang memadai, kecepatan akses yang lambat, ketidakmampuan untuk mengakses sumber daya dari rumah, kurangnya pelatihan, kurangnya kesadaran, akses terbatas ke komputer dan kesulitan dalam pencarian.	-

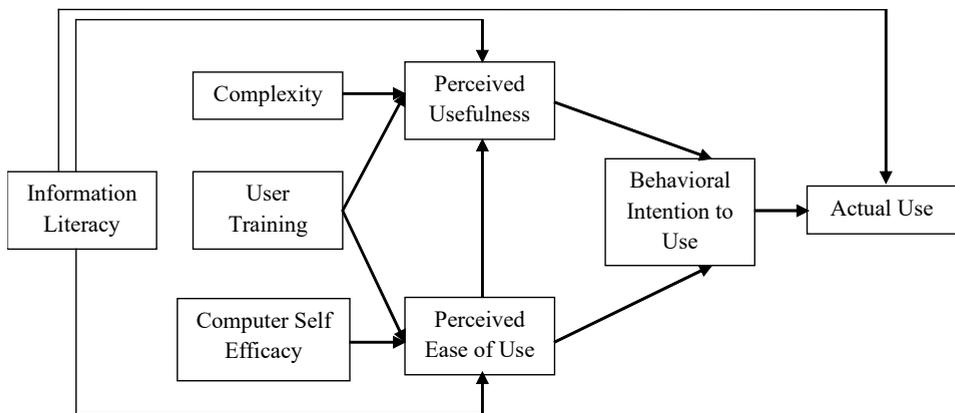
E. KERANGKA TEORI

Penelitian ini mengkaji mengenai pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa pascasarjana IAIN Salatiga. Pemanfaatan *e-resources* yang dimaksudkan dalam penelitian ini mengacu teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1986).



Teori *Techonology Acceptance Model (TAM)*

Berdasarkan teori tersebut peneliti mengajukan konsep penelitian sebagai berikut:



Model penelitian yang diusulkan

Penelitian ini mengacu teori pada *Techonology Acceptance Model (TAM)* yang sudah dikembangkan oleh Susanti (2011). Perbedaan signifikan adalah dengan adanya penambahan variabel eksternal berupa *information literacy*. *Information literacy* dipilih karena berdasarkan hasil penelitian Susanti (2011: 22) menekankan untuk kegiatan *user training* tidak hanya menjelaskan teknis penggunaan tetapi juga literasi informasi. Model literasi informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah The Seven Pillars

of Information Literacy. Model ini diambil karena terdapat keterampilan teknologi informasi (Sulistyo-Basuki, 2013), yang mana sesuai dengan penelitian tentang *e-resources*.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017: 15) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian korelasi menurut Sulistyo-Basuki(2006,114) adalah penelitian yang disusun untuk mengukur peluang hubungan antara dua variable atau lebih yang dikorelasikan. Pendekatan korelasi ini digunakan untuk mengukur pengaruh literasi informasi dengan pemanfaatan *e-resources* IAIN Salatiga.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (2017 : 60). Dalam penelitian ini variabel yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. *information literacy*
2. *perceived ease of use*
3. *perceived usefulness*
4. *actual to use*

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017:159). Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *information literacy* terhadap *perceived ease of use*
2. Terdapat pengaruh *information literacy* terhadap *perceived usefulness*
3. Terdapat pengaruh *information literacy* terhadap *actual to use*

4. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pascasarjana IAIN Salatiga yang masih aktif, yaitu berjumlah 239 (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2019).

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017 : 118). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *incidental sampling*. Menurut Sugiyono (2011, 85), teknik sampling ini adalah menjadikan siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan kriteria maka dijadikan sampel. Implementasi dari teknik ini adalah peneliti membuat kusioner secara online dan menyebarkan kepada mahasiswa Pascasarjana IAIN Salatiga. Teknik ini diambil karena situasi saat ini yang kurang mendukung peneliti untuk bertemu langsung dengan mahasiswa.

Teknik penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin (Sevila, 1993) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Presentase toleransi kelonggaran ketidaktelitian

Berdasarkan rumus slovin di atas dan dengan toleransi kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10%, maka didapat jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{239}{1 + 239 \cdot (0,1^2)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapat hasil 70.5 dan dibulatkan menjadi 71 mahasiswa untuk memudahkan penghitungan.

5. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu asal perolehan data penelitian, perlu dijelaskan, primer maupun sekunder (Wirartha, 2006:35). Pada penelitian ini sumber data yang digunakan terbagi menjadi:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama. Sumber data primer penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan langsung kepada mahasiswa pascasarjana IAIN Salatiga.
- b. Sumber data sekunder, yaitu, data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian sebelumnya mengenai penggunaan *e-resources*.

6. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data adalah bagaimana peneliti menentukan metode setepat - tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya atau instrument (Arikunto, 2010: 265). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner. Kuesioner merupakan cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi dalam mengukur perilaku, sikap, dan pendapat dari responden. Kuesioner memberikan kesempatan bagi responden untuk berpikir terlebih dahulu sebelum memberikan jawaban pertanyaan yang diberikan, sehingga jawaban yang terkumpul bisa lebih merepresentasikan apa yang dipikirkan oleh responden. Banyak ditemui dalam penelitian perpustakaan, survei dengan kuesioner digunakan untuk mengestimasi frekuensi dan pola pemanfaatan koleksi, relevansi koleksi, perspektif dan preferensi pengguna terhadap koleksi dan atau layanan pengguna (Covey dalam Nusantari, 2012:30).

7. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2010:265). Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 142). Kuesioner dibuat berdasarkan beberapa variabel yang didapat dari Teori *Techonology Acceptance Model (TAM)* dan ditambah variabel eksternal sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susiati (2011). Peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan untuk menggali lebih dalam tentang pemanfaatan *e-resources* yang disesuaikan dengan keadaan objek penelitian.

8. Uji Validitas dan Reabilitas

Pengujian validitas dan reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan instrumen penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti kepada 15 mahasiswa. Selanjutnya, dari hasil jawaban 15 mahasiswa tersebut diuji validitas dan uji reabilitas menggunakan bantuan program SPSS. Berdasarkan pengujian tersebut didapatkan kuesioner sudah valid, sehingga dilanjutkan untuk penelitian.

9. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dapat mewakili dan diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2011: 148). Selanjutnya, karena penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi maka untuk teknik analisisnya adalah dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Adapun teknik menguji hipotesisnya adalah menggunakan uji korelasi spearman rank. Alasan dipilihnya uji korelasi spearman rank karena pada penelitian ini menguji korelasi dan bentuk datanya bersifat ordinal (Sugiyono, 2011: 153).

G. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada mahasiswa pascasarjana IAIN Salatiga yang terdiri dari 3 program studi, yaitu ekonomi syariah yang berjumlah 22 orang mahasiswa, pendidikan agama islam berjumlah 110 orang mahasiswa dan pendidikan madrasah ibtdaiyyah yang berjumlah 107 orang mahasiswa. Kuesioner dibagikan secara acak melalui laman yang dibagikan ke dalam grup angkatan dan didapatkan responden sebanyak 71 orang. Laki-laki sebanyak 39%, dan perempuan 61%. Informasi pemanfaatan e-resource terbesar didapatkan dari staff perpustakaan (34%), dari teman (30%), dari dosen (18%), dari media sosial (15%), dan yang lainnya (3%) yang menyatakan mengetahui e-resources IAIN Salatiga dari website perpustakaan dan dari kegiatan penelitian yang pernah dilakukan.

Portal e-resource yang paling sering digunakan oleh mahasiswa pascasarjana adalah pustabiblia (93%), emerald insight (4%), The MIT Press (1%), JStor (1%), dan Ebscohost (1%). Responden mengakses portal e-resource dengan presentase tertinggi adalah 2 – 3 kali dalam setahun (45%), 1 kali dalam satu bulan (27%), 1 kali dua minggu (15%), dan 2 – 3 kali dalam satu minggu (13%). Mereka lebih menyukai mengakses e-resource ketika di rumah (49.3%), mengakses dari lingkungan IAIN Salatiga (18.3%), mengakses dari perpustakaan IAIN Salatiga (16.9%), mengakses dari kantor mereka bekerja (11.3%), dan mengakses di manapun (4.2%). Dalam mengakses e-resource rata-rata responden bertujuan untuk mengerjakan tugas (55%), mengerjakan thesis (37%), Mengisi waktu luang (4%), menyelesaikan laporan penelitian (1%), dan kesadaran diri (1%).

Berdasarkan hasil pengujian data diperoleh hasil $-0,004$ (Tabel 1). Hasil ini belum cukup untuk dapat dikatakan memiliki korelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh literasi informasi dengan persepsi kemudahan menggunakan *e-resources*. Meskipun bisa jadi mahasiswa memiliki literasi informasi akan tetapi belum tentu mereka berpersepsi bahwa *e-resources* mudah untuk digunakan.

Tabel 1. Uji korelasi literasi informasi terhadap persepsi kemudahan menggunakan *e-resources*

			Correlations	
			Information Literacy	Ease of Use
Spearman's rho	Information Literacy	Correlation Coefficient	1.000	-.004
		Sig. (2-tailed)	.	.977
		N	71	71
	Ease of Use	Correlation Coefficient	-.004	1.000
		Sig. (2-tailed)	.977	.
		N	71	71

Selanjutnya, peneliti juga melakukan pengujian pengaruh literasi informasi terhadap *perception of usefulness*. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil (Tabel 2). Hasil tersebut dapat dikatakan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi informasi berpengaruh terhadap *perception of usefulness*.

Tabel 2. Uji korelasi literasi informasi terhadap persepsi manfaat *e-resources*

			Correlations	
			Information Literacy	Usefulness
Spearman's rho	Information Literacy	Correlation Coefficient	1.000	.498**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	71	71
	Usefulness	Correlation Coefficient	.498**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Selain melakukan pengujian terhadap *perception ease of use* dan *perception of usefulness*, peneliti juga melakukan pengujian terhadap *actual to use* atau penggunaan *e-resources*. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil 0,299 (Tabel 3). Hasil tersebut sudah dapat disimpulkan bahwa literasi informasi memiliki pengaruh terhadap persepsi manfaat *e-resources*.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi informasi memiliki persepsi bahwa *e-resources* bermanfaat.

Tabel 3. Uji korelasi literasi informasi terhadap penggunaan *e-resources*

		Correlations		
			Information Literacy	Actual to Use
Spearman's rho	Information Literacy	Correlation Coefficient	1.000	.299*
		Sig. (2-tailed)	.	.011
		N	71	71
	Actual to Use	Correlation Coefficient	.299*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.011	.
		N	71	71

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tiga pengujian di atas, literasi informasi belum terbukti memiliki pengaruh terhadap kemudahan penggunaan *e-resources*. Hasil ini menunjukkan belum lengkapnya pilar literasi informasi khususnya pilar *locate and access* atau pilar mengetahui bagaimana mengakses sumber infotmasi dan memeriksa alat untuk akses dan temu balik informasi (Sulistyo-Basuki, 2013). Akan tetapi, literasi informasi terbukti memiliki pengaruh terhadap persepsi manfaat dan penggunaan *e-resources*. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik sudah merasakan manfaat dari *e-resources* dan sudah menggunakan *e-resources*.

Melalui literasi informasi, mahasiswa dapat merasakan manfaat dan menggunakan *e-resources*. Akan tetapi literasi informasi belum dapat menjawab tantangan kesulitan menggunakan *e-resources*. Maka dari itu, Perpustakaan perlu untuk menyebarkan manfaat dan penggunaan *e-resources* baik melalui *user training* atau bentuk kegiatan lain. Selain itu *user training* juga diharapkan dapat mengatasi masalah meningkatkan *perception ease of use*. Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Susiati yang menyatakan bahwa *user training* berpengaruh terhadap kemudahan menggunakan jurnal elektronik. (Susiati, 2011: 22).

H. SIMPULAN

Berdasarkan pengujian-pengujian yang dilakukan oleh peneliti terhadap empat variabel dengan tiga kali pengujian didapat satu pengujian tidak memiliki pengaruh yaitu literasi informasi terhadap kemudahan penggunaan *e-resources*. Selanjutnya, dua pengujian lainnya menunjukkan adanya pengaruh. Pertama, literasi informasi berpengaruh terhadap *perceived of usefulness* atau persepsi mengenai kegunaan / manfaat *e-resources*. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi informasi berpersepsi bahwa *e-resources* dari Perpustakaan IAIN Salatiga bermanfaat. Kedua, literasi informasi berpengaruh terhadap *actual to use* atau penggunaan *e-resources* secara langsung. Mahasiswa IAIN Salatiga yang memiliki kemampuan literasi informasi akan menggunakan *e-resources* yang dilanggan Perpustakaan IAIN Salatiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Katabalwa, Anajoyce Samuel. 2016. "Use of electronic journal resources by postgraduate students at the University of Dar es Salaam", dalam *Library Review* Vol. 65 No. 6/7, 2016 pp. 445-460.
- Muhson, Ali. 2016. Teknik Analisis Kuantitatif. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf> diakses pada 13 Agustus 2020
- Nusantari, Dwi Dian. 2012. Analisis pemanfaatan jurnal online Science Direct di Perpustakaan IPB (Studi kasus pada mahasiswa pascasarjana S2 IPB). https://www.researchgate.net/publication/304015081_Analisis_pemanfaatan_jurnal_online_Sciencedirect_di_Perpustakaan_IPB_Sudi_Kasus_pada_Mahasiswa_Pascasarjana_IPB
- Sevilla C., et.al. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press.
- Sholihah, Kurnia. 2016. "Analisis Literasi Digital: Studi Pemanfaatan Jurnal E-lektronik oleh Mahasiswa Magister Manajemen di Perpustakaan

- UKSW Salatiga”. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- . 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Susiati, Anastasia Tri. 2011. “Pemanfaatan Jurnal Elektronik di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta” dalam *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. VII no. 1 2011, p. 18-24.
- Wirartha, I Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.
- Igbaria, Magid, et al. “A Motivational Model of Microcomputer Usage.” *Journal of Management Information Systems*, vol. 13, no. 1, 1996, pp. 127–143. *JSTOR*, www.jstor.org/stable/40398206. Accessed 18 Aug. 2020.
- Davis, Fred D. “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology.” *MIS Quarterly*, vol. 13, no. 3, 1989, pp. 319–340. *JSTOR*, www.jstor.org/stable/249008. Accessed 18 Aug. 2020.
- Sung Youl Park. “An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students’ Behavioral Intention to Use e-Learning.” *Journal of Educational Technology & Society*, vol. 12, no. 3, 2009, pp. 150–162. *JSTOR*, www.jstor.org/stable/jeductechsoci.12.3.150. Accessed 18 Aug. 2020.
- Venkatesh, Viswanath, and Fred D. Davis. “A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies.” *Management Science*, vol. 46, no. 2, 2000, pp. 186–204. *JSTOR*, www.jstor.org/stable/2634758. Accessed 18 Aug. 2020.
- <https://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/>